

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam bab pertama diantaranya : faktor yang mempengaruhi dan memicu pelaku sehingga terjadi konflik di lokasi acara musik *underground* adalah akibat dari gerakan *pogo moshing* yang dilakukan secara tidak tertib oleh para Poser sehingga menimbulkan kesalah pahaman diantara sesama komunitas *underground* yang ada di lokasi acara. Disisi lain para Poser tersebut melakukan gerakan *pogo* dan *moshing* dalam keadaan mabuk, hal tersebut mendorong para pelaku untuk terlibat dalam suatu pertikaian di lokasi acara. Sebagian dari teman pelaku ada yang memberanikan diri untuk terjun terlibat dalam pertikaian dengan alasan ingin membantu temannya yang sedang dipukuli.

Selanjutnya mengenai peranan pihak EO (*Event Organizer*) dalam menyikapi konflik yang terjadi di lokasi acara musik *underground* yaitu dengan cara meraih para pelaku agar bisa diajak untuk menyelesaikan masalah melalui kompromi secara kepala dingin, dan mendekati para pelaku dengan cara berkenalan guna bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada para Poser yang sudah terlibat dalam sebuah konflik di lokasi acara. Namun sebagian dari EO terpaksa menyeret para pelaku untuk diserahkan kepada aparat yang bertugas jika mereka tidak bisa diajak kompromi dalam menyelesaikan konflik. Jika kerusuhan yang terjadi sampai memakan korban hingga terluka, maka pihak EO juga akan menyerahkan para korban tersebut ke PMI (Palang Merah Indonesia) selaku pihak medis yang bertugas di lokasi acara.

Para *metalhead* memiliki peran dalam menangani konflik yang terjadi pada acara musik *underground*. Upaya yang mereka lakukan hampir sama dengan para EO yaitu mengajak para pelaku agar bisa menyelesaikan masalah melalui

kompromi tanpa adanya kekerasan dan baku hantam. Setelah itu mereka akan memberikan perhatian khusus kepada pelaku, dengan cara membimbingnya dan mencoba untuk mengerti kepada pelaku yang sedang ingin mendapatkan pembelaan. Namun jika para pelaku tersebut susah untuk diajak kompromi maka sebagian para *metalhead* akan mengusir para pelaku dengan cara menyeret dan mendorong paksa hingga keluar dari lokasi acara.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal, bahwa konflik merupakan sesuatu hal yang sangat melekat dengan diri manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Artinya konflik bisa terjadi dalam setiap ruang dan waktu, dimana saja dan kapan saja, siapa pun bisa terlibat dalam sebuah konflik. Konflik merupakan bagian dari kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan. Sejatinya sifat dasar yang dimiliki manusia adalah menjadi makhluk sosial yang menginginkan kehidupan damai dan layak bersama masyarakat sekitarnya. Maka dari itu sebagai makhluk sosial, manusia menciptakan sistem yang bertujuan untuk menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini menjadi salah satu bukti peranan ilmu sosiologi dalam kehidupan sosial yang bahwasanya sosiologi tidak melakukan justifikasi terhadap suatu masalah atau fenomena, namun menguak secara mendalam agar dapat dipahami mengenai penyebab, kondisi, dan dampaknya. Terkait dengan pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh kasus dalam materi pembelajaran pada bab penyimpangan sosial, pengendalian sosial dan konflik sosial. Karena didalam penelitian ini mengkaji mengenai proses terjadinya suatu konflik berupa perilaku kejahatan para Poser yang tidak diharapkan dan merugikan orang lain, sehingga hal tersebut menciptakan suatu pertikaian di lokasi acara musik *underground*. Sebagian kelompok termotivasi untuk berperan dalam menangani konflik di lokasi acara guna menciptakan keteraturan sosial.

5.3. Rekomendasi

Dibuatnya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, masyarakat serta utamanya adalah seluruh para komunitas *underground* dalam mengadakan acara musik. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Kepada mahasiswa atau calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan untuk tidak melakukan tindakan plagiarisme dalam pengutipan dan harus mencantumkan penelitian terdahulu ke dalam daftar pustaka. Calon peneliti harus siap bertemu dengan para komunitas *underground* yang cenderung berpenampilan menyeramkan, dan sangat disarankan untuk para calon peneliti menggunakan pakaian berwarna hitam berlabel musik *underground* dan membawa sikap yang tidak kaku ketika sedang melakukan kegiatan observasi dan wawancara. Hal tersebut berguna agar keberadaan peneliti bisa diterima dengan baik oleh komunitas *underground* di sekitar sebagai tahap awal.
- b. Disarankan kepada masyarakat apabila melihat sekumpulan atau gerombolan komunitas *underground* yang sedang berkumpul disepanjang jalan atau sedang mengadakan suatu acara, dimohon untuk tidak memberikan penilaian yang buruk terhadap mereka. Karena tidak semuanya para komunitas *underground* itu menyimpang, bahkan sebaliknya sebagian dari mereka merupakan orang yang intelek berwawasan luas dan berpendidikan.
- c. Disarankan kepada seluruh komunitas *underground* mencakup para EO dan kelompok para *metalhead*, *punkers*, *hardcore*, *grinders*, *grungers* dll. yang membaca skripsi ini agar mampu untuk menjadi lebih dewasa dalam berkreasi, tidak melakukan perbuatan yang menyimpang ketika sedang mengadakan suatu acara musik. Lebih positif guna merubah stigma negatif yang timbul dari masyarakat.